

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan *Quality of Life* Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Sadar Hati Malang”. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 8, 9 dan 10 februari 2016 di Yayasan Sadar Hati Malang dan pada tanggal 10 Pebruari 2016 di Rumah Sakit Syaiful Anwar Malang dengan jumlah responden sebanyak 44 ODHA dan keluarga, data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

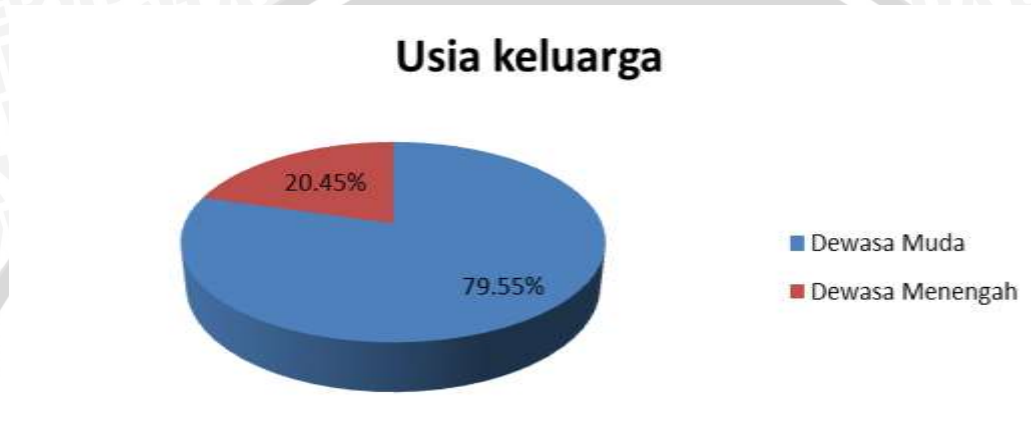
5.1 Hasil Penelitian

Analisa deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Peneliti memperoleh data mengenai usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, keluarga yang tinggal serumah dengan responden, pendapatan, lama terkena HIV, alasan tes HIV, sumber penularan, dan tahun mulainya terapi ARV. Hasil rekapitulasi distribusi dari karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut.

5.1.1 Karakteristik Responden Keluarga dan ODHA

5.1.2 Gambaran Umum Responden

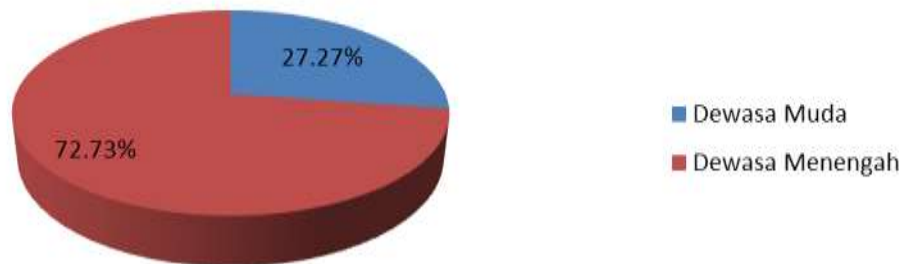
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.1 Distribusi data usia keluarga

Gambar 5.1 diatas menunjukkan frekuensi keluarga berdasarkan usia yang dibagi menjadi dua kategori yaitu dewasa muda dan dewasa menengah. Dari total 44 keluarga responden, keluarga dengan dewasa muda usia 20-32 lebih dominan dengan jumlah 35 responden dengan persentase 79.55% dan lebih sedikit pada usia dewasa menengah dengan rentang usia 33-45 tahun dengan jumlah 9 responden 20.45%.

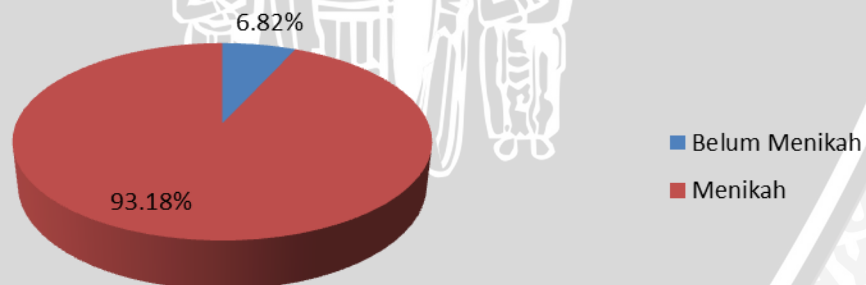
Usia ODHA



Gambar 5.2 Distribusi data Responden

Gambar 5.2 menunjukkan frekuensi responden berdasarkan usia yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu dewasa muda dan dewasa menengah. Dari total 44 responden, yang paling tinggi pada dewasa menengah dengan usia 35-45 tahun berjumlah 32 responden dengan persentase 72.72 % dan lebih rendah pada dewasa awal dengan usia 20-32 tahun berjumlah 12 responden dengan persentase 27.27%.

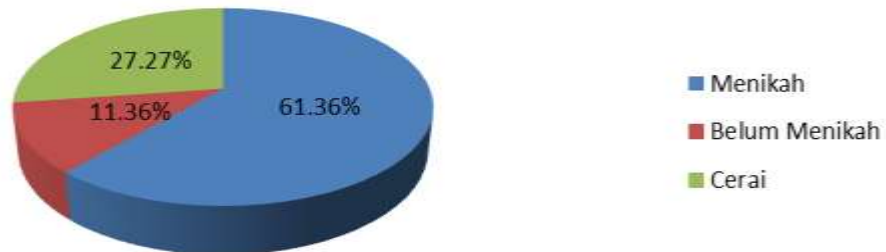
Status Pernikahan keluarga



Gambar 5.3 Distribusi data status pernikahan keluarga

Gambar 5.3 diatas menunjukkan frekuensi keluarga berdasarkan status pernikahan. Dari total 44 keluarga, sebagian besar keluarga sudah menikah dengan jumlah 41 orang (93,18%) dan sisanya responden yang belum menikah.

Status Pernikahan ODHA

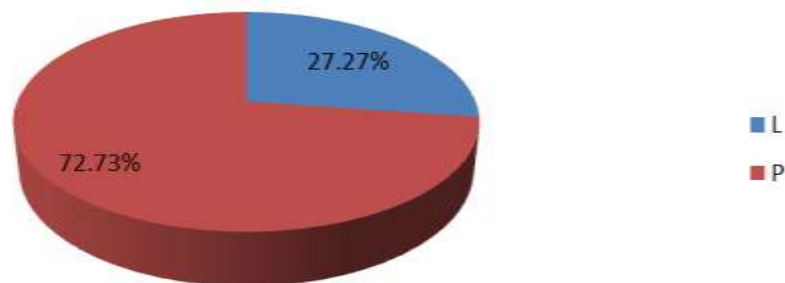


Gambar 5.4 Distribusi Data Status Pernikahan Responden

Gambar 5.4 berdasarkan data hasil penelitian tentang status pernikahan responden, menunjukkan frekuensi responden dari total 44 responden, sebanyak 27 orang atau sekitar 61,36% adalah responden yang telah menikah, sebanyak 12 orang (27,27%) adalah responden yang memiliki status pernikahan “cerai” dan sebanyak 5 orang (11,36%) adalah responden yang belum menikah.

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

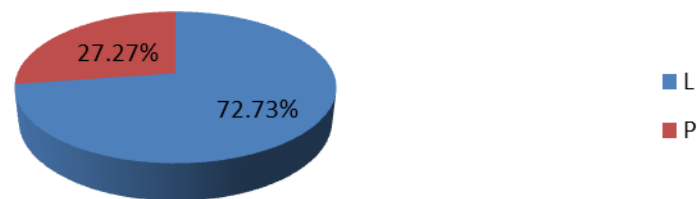
Jenis Kelamin keluarga



Gambar 5.5 Distribusi Data Jenis Kelamin Keluarga

Gambar 5.5 menunjukkan frekuensi keluarga berdasarkan jenis kelamin. Dari total 44 responden, sebagian besar keluarga berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 orang (72,73%) dan sisanya berjenis kelamin perempuan yaitu 12 orang (27,27%).

Jenis Kelamin ODHA

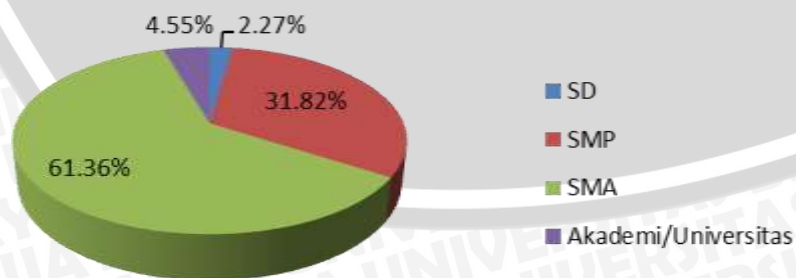


Gambar 5.6 Distribusi Data Jenis Kelamin Responden

Gambar 5.6 menunjukkan frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari total 44 responden, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 32 orang (72,73%) dan sisanya berjenis kelamin perempuan yaitu 12 orang (27,27%).

5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

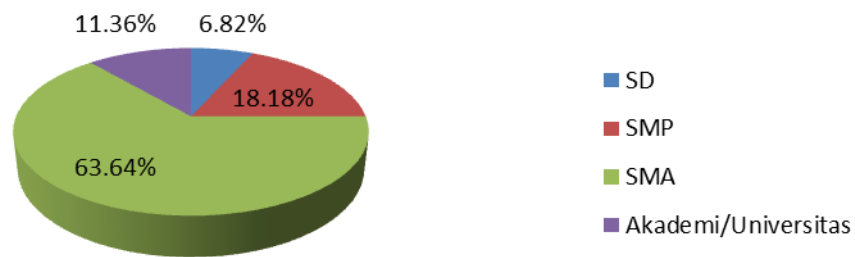
Pendidikan



Gambar 5.7 Distribusi data Pendidikan Keluarga

Gambar 5.7 diatas menunjukkan frekuensi keluarga berdasarkan tingkat pendidikan. Dari total 44 responden, mayoritas memiliki tingkat pendidikan hanya sampai SMA dengan jumlah 27 orang (61,36%) sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan SD dengan jumlah 1 orang (2,27%).

Pendidikan ODHA

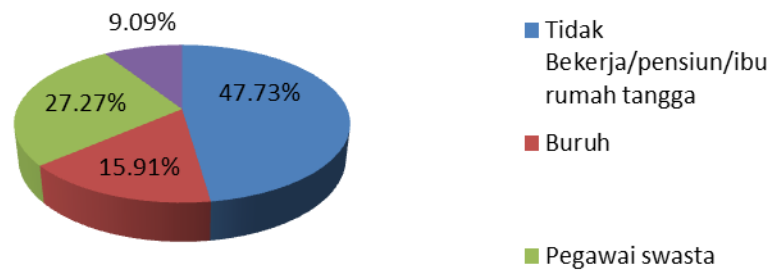


Gambar 5.8 Distribusi Data Pendidikan Responden

Gambar 5.4 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan. Dari total 44 responden, mayoritas memiliki tingkat pendidikan hanya sampai SMA dengan jumlah 28 orang (63,64%) sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan sampai akademi/universitas dengan jumlah 5 orang (11,36%).

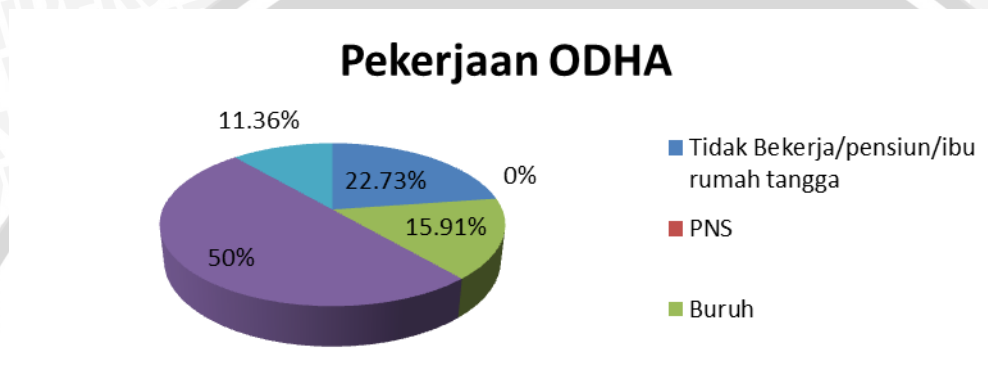
5.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan keluarga



Gambar 5.9 Distribusi Data Pekerjaan Keluarga

Gambar 5.9 menunjukkan frekuensi responden berdasarkan pekerjaan. Dari total 44 responden, sebagian besar tidak bekerja/pension/ibu rumah tangga dengan jumlah 21 orang (47,73%) sedangkan paling sedikit adalah wiraswasta dengan jumlah 4 orang (9,09%).



Gambar 5.10 Distribusi Data Pekerjaan Responden

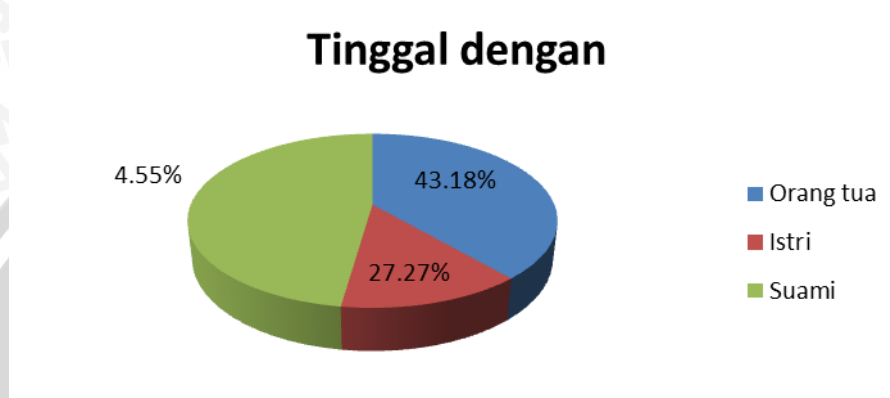
Gambar 5.10 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan pekerjaan. Dari total 44 responden, sebagian besar bekerja sebagai pegawai swasta dengan jumlah 22 orang (50%) sedangkan paling sedikit adalah PNS (tidak ada sama sekali).

5.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal



Gambar 5.11 Distribusi Data Keluarga yang Tinggal Dengan

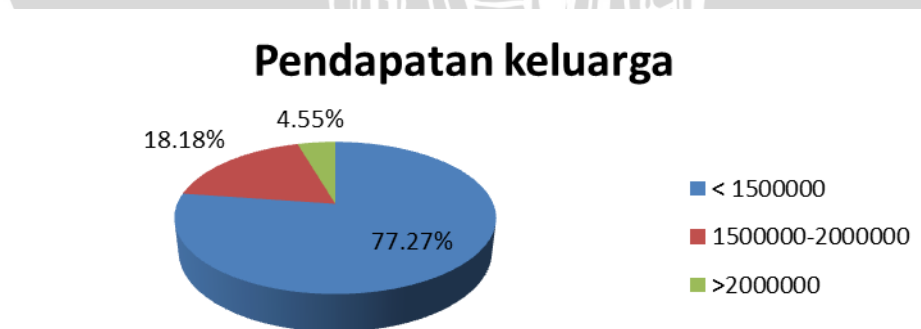
Gambar 5.11 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan tinggal dengan siapa. Dari total 44 responden, mayoritas responden tinggal bersama suami/istri dengan jumlah 29 orang atau sekitar 69,91% dan paling sedikit adalah responden yang tinggal dengan orangtua dengan jumlah 3 orang (6,82%).



Gambar 5.12 Distribusi Data Responden yang Tinggal Dengan

Gambar 5.6 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan tinggal dengan siapa. Dari total 44 responden, mayoritas responden tinggal bersama suami dengan jumlah 21 orang atau sekitar 43,18% dan paling sedikit responden tinggal bersama istri dengan jumlah 6 orang atau sekitar 27,27%.

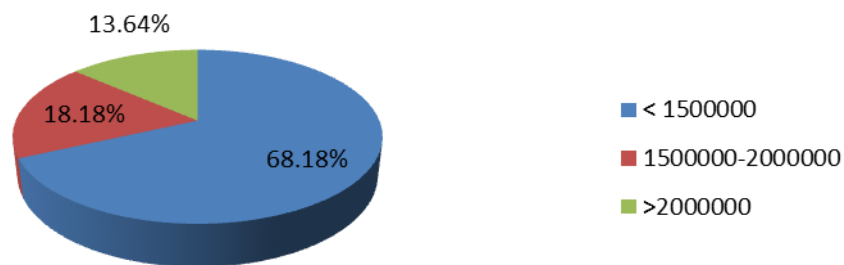
5.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan



Gambar 5.13 Distribusi Data Pendapatan Keluarga

Gambar 5.13 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan pendapatan. Dari total 44 responden, sebagian besar responden berpendapatan Rp<1.500.000,- dengan jumlah 34 orang atau sekitar 77,27% sedangkan paling sedikit adalah responden dengan pendapatan Rp>2.000.000,- dengan jumlah 2 orang (4,55%).

Pendapatan ODHA

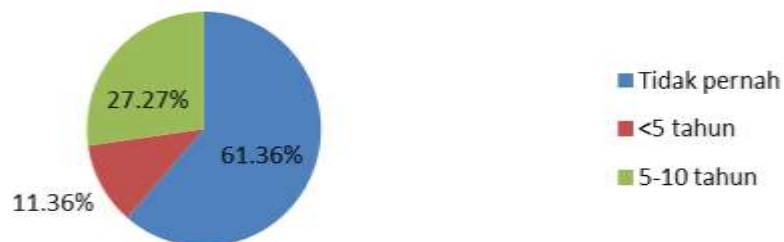


Gambar 5.14 Distribusi Data Pendapatan Responden

Gambar 5.14 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan pendapatan. Dari total 44 responden, sebagian besar responden berpendapatan Rp<1.500.000,- dengan jumlah 30 orang atau sekitar 68,18% sedangkan paling sedikit adalah responden dengan pendapatan Rp>2.000.000,- dengan jumlah 6 orang (13,64%).

5.1.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Terkena HIV

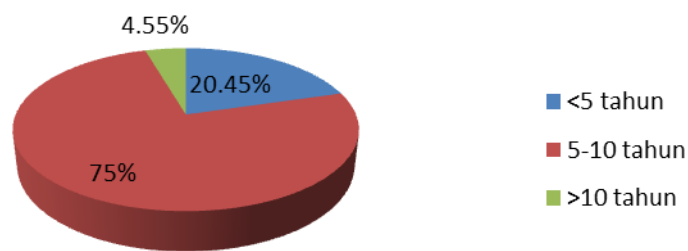
Lama kena HIV (keluarga)



Gambar 5.15 Distribusi Data Keluarga yang Lama Terkena HIV

Gambar 5.15 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan lama terkena HIV. Dari total 44 responden, mayoritas responden tidak terkena HIV dengan jumlah 27 orang atau sekitar 61,36% dan paling sedikit adalah responden yang terkena HIV <5 tahun dengan jumlah 5 orang atau sekitar 11,36%.

Lama Terkena HIV (ODHA)

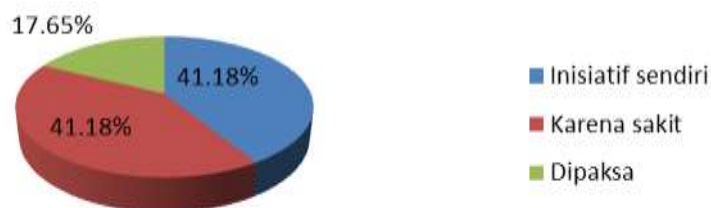


Gambar 5.16 Distribusi Data Responden yang Lama Terkena HIV

Gambar 5.16 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan lama terkena HIV. Dari total 44 responden, mayoritas responden telah terkena HIV antara 5 sampai 10 tahun dengan jumlah 33 orang atau sekitar 75% dan paling sedikit responden terkena HIV selama >10 tahun dengan jumlah 2 orang atau sekitar 4.55%.

5.1.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Terkena HIV

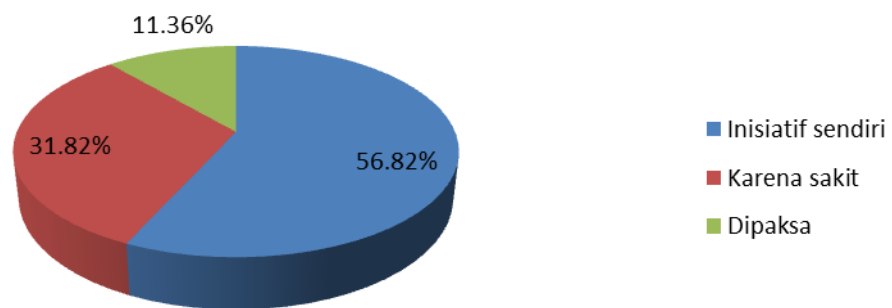
Alasan Tes HIV (keluarga)



Gambar 5.17 Distribusi Data Alasan Tes HIV pada Keluarga

Gambar 5.17 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan alasan tes HIV. Dari total 17 responden yang terkena HIV, mayoritas responden melakukan tes HIV karena inisiatif sendiri dan karena sakit jumlah 7 orang (41,18%) dan sisanya karena dipaksa dengan jumlah 3 orang (17,65%).

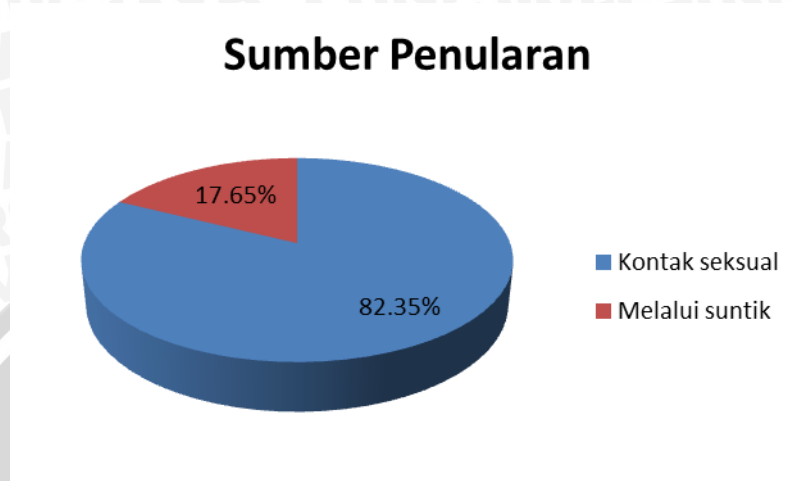
Alasan Tes HIV (ODHA)



Gambar 5.18 Distribusi Data Alasan Tes HIV Responden

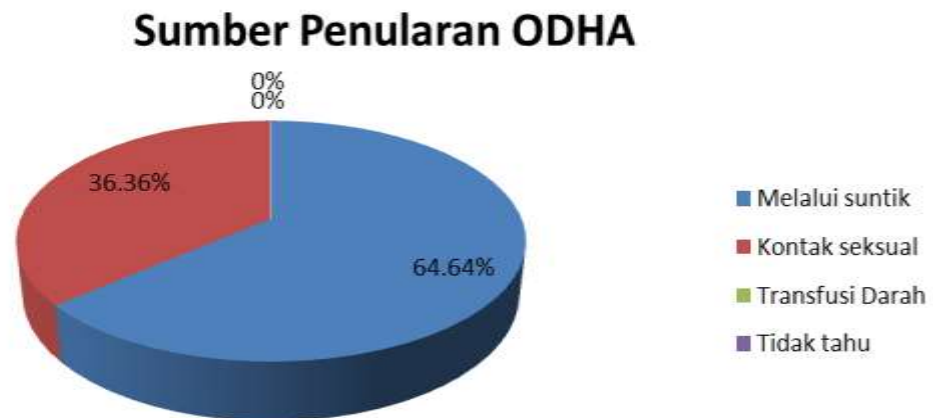
Gambar 5.18 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan alasan tes HIV. Dari total 44 responden, mayoritas responden melakukan tes HIV karena inisiatif sendiri dengan jumlah 25 orang (56,82%) dan paling sedikit responden melakukan tes HIV karena dipaksa dengan jumlah 5 orang (11,36%).

5.1.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Penularan



Gambar 5.19 Distribusi Data Sumber Penularan pada Keluarga

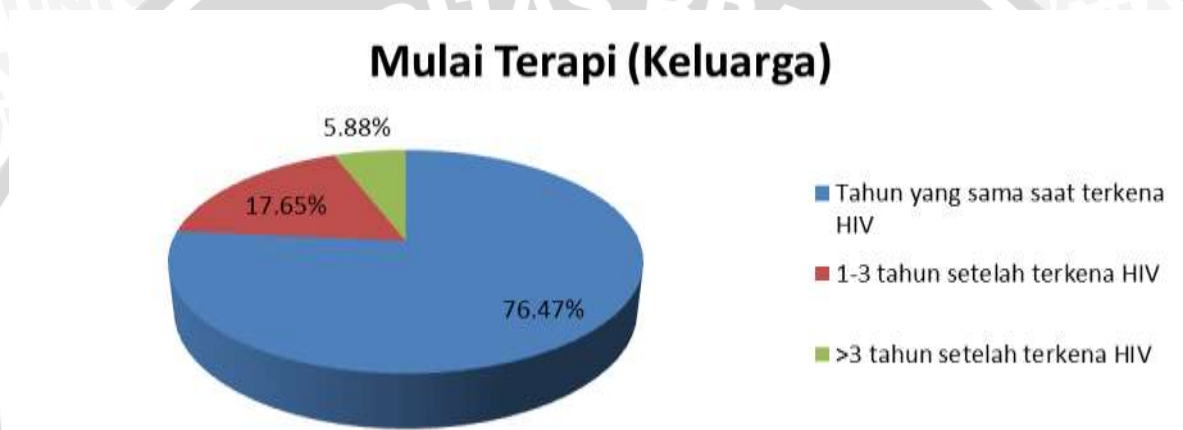
Gambar 5.19 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan sumber penularan HIV. Dari total 17 responden yang terkena HIV, sebanyak 14 orang (82,35%) tertular HIV melalui kontak seksual dan sebanyak 3 orang (17,65%) tertular HIV melalui suntik.



Gambar 5.20 Distribusi Data Sumber Penularan pada Responden

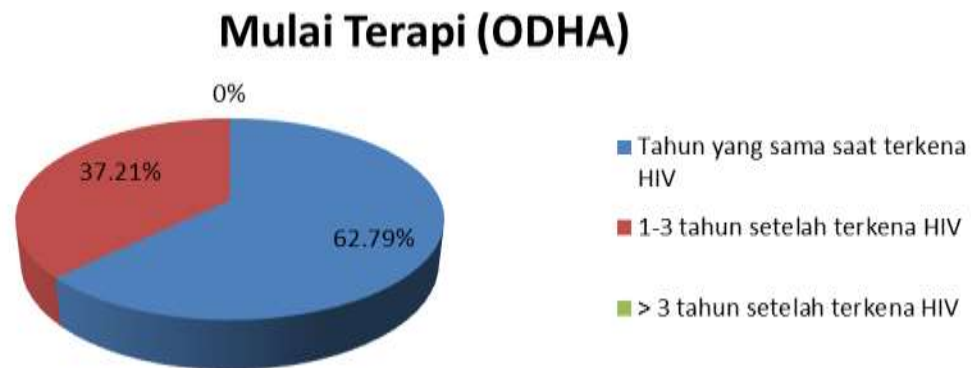
Gambar 5.20 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan sumber penularan HIV. Dari total 44 responden, sebanyak 28 orang (63,54%) tertular HIV melalui suntik, sebanyak 16 orang (36,36%) tertular HIV melalui kontak seksual dan tidak ada satupun responden yang tertular HIV melalui transfusi darah.

5.1.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Mulai Terapi



Gambar 5.21 Distribusi Data Mulai Terapi pada Keluarga

Gambar 5.21 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan kapan mulai terapi HIV. Dari total 17 responden yang terkena HIV yang memulai terapi, sebagian besar responden memulai terapi di tahun yang saam saat terkena HIV dengan jumlah 13 orang atau sekitar 76,47% sedangkan paling sedikit adalah responden yang memulai terapi > 3 tahun setelah terkena HIV dengan jumlah 1 orang (5,88%).



Gambar 5.22 Distribusi Data Mulai Terapi pada ODHA

Gambar 5.22 diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan kapan mulai terapi HIV. Dari total 44 responden, sebagian besar responden memulai terapi di tahun yang saam saat terkena HIV dengan jumlah 27 orang atau sekitar 61,36% sedangkan paling sedikit adalah responden yang memulai terapi > 3 tahun setelah terkena HIV dengan jumlah 1 orang (2,27%).

5.2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini ingin diketahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dan *quality of life* pada ODHA di Yayasan Sadar Hati Malang menggunakan Analisis Korelasi *Spearman* karena kedua variabel berskala ordinal.

Ringkasan hasil skoring pada 2 variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

Skoring Variabel Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup

Kategori	Dukungan Keluarga		Kualitas Hidup	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	22	50.00%	24	54.55%
Cukup	18	40.91%	14	31.82%
Buruk	4	9.09%	6	13.64%
Total	44	100.00%	44	100.00%

Dari hasil skoring yang telah diperoleh pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel Dukungan Keluarga kategori yang memiliki Persentase terbesar adalah “Baik” yaitu 50% (22 responden) sedangkan pada variabel Kualitas Hidup juga kategori “Baik: sebesar 54,55% (24 responden). Kategori “Buruk” baik pada variabel Dukungan Keluarga maupun Kualitas Hidup memiliki Persentase terkecil. Selanjutnya, hipotesis uji yang digunakan dalam analisis korelasi *spearman* adalah :

**Tabulasi silang Dukungan Keluarga dengan *Quality of Life* Orang
dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Sadar Hati Malang**

Tabel 5.2

Variabel		Quality of life						Jumlah	
		Baik		Cukup		Buruk			
		N	%	N	%	N	%	N	%
Dukungan Keluarga	Baik	13	29.5	5	11.4	0	0	18	40.9
	Cukup	9	20.5	11	25	2	4.5	22	50
	Buruk	0	0	4	9.1	0	0	4	9.1
Total								44	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa terdapat 13 responden (29.5%) dengan dukungan keluarga baik yang memiliki kualitas hidup baik, terdapat 5 responden (11.4%) dengan dukungan keluarga baik yang memiliki kualitas hidup cukup, dan tidak ada responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan kualitas hidup buruk. Untuk responden yang mendapatkan dukungan keluarga cukup 9 responden (20.5%) memiliki kualitas hidup baik, 11 responden (25%) memiliki kualitas hidup cukup dan 2 responden (4.5%) memiliki kualitas hidup buruk. Sedangkan untuk responden yang mendapatkan dukungan keluarga buruk tidak didapatkan responden dengan kualitas hidup baik, terdapat 4 responden (9.1%) memiliki kualitas hidup cukup dan tidak ada responden yang memiliki kualitas hidup yang buruk.

Distribusi Frekuensi Dimensi pada Variabel Dukungan Keluarga

Tabel 5.3

No	Instrumen	Jumlah pertanyaan	Kategori					
			Baik	%	cukup	%	buruk	%
1	Dukungan Emosional	8	11	25	27	61.36	6	13.64
2	Dukungan Instrumental	4	18	40.91	24	54.55	2	4.55
3	Dukungan Informasional	6	14	31.82	19	43.18	11	25
4	Dukungan penilaian /penghargaan	7	21	47.73	20	45.45	3	6.82

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada dimensi dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasional sebagian besar keluarga memiliki dukungan yang cukup, sedangkan dari dukungan penilaian, keluarga sudah memberikan dukungan yang baik.

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan *quality of life*.

H_1 : ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan *quality of life*.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Korelasi *Spearman*:

- Jika nilai sig. < 0,05 maka Tolak H_0 atau dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan

- Sebaliknya, jika nilai sig. $> 0,05$ maka Terima H_0 atau dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel memiliki kisaran $\pm 0,00$ sampai $\pm 1,00$ dengan penafsiran sebagai berikut:

- 0,00 artinya tidak ada korelasi
- $> 0,00$ sampai 0,20 artinya : korelasi sangat rendah
- $> 0,20$ sampai 0,40 artinya : korelasi rendah
- $> 0,40$ sampai 0,60 artinya : korelasi sedang
- $> 0,60$ sampai 0,80 artinya : korelasi tinggi
- $> 0,80$ sampai 0,99 artinya : korelasi sangat tinggi
- 1,00 : artinya korelasi sempurna

Berikut adalah hasil analisis korelasi *Spearman* yang diperoleh dari program SPSS:

Tabel 5.4

Hasil Uji Korelasi Spearman antara Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup

r_{hitung}	Signifikansi	Keterangan
0,589	0,000	Terdapat hubungan yang signifikan

Hasil pengujian ada tidaknya hubungan seperti yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. = 0,000. Jika nilai sig. dibandingkan dengan nilai $\alpha=5\%$ maka sig. $<0,05$. Sesuai dengan kriteria dalam pengambilan keputusan maka diputuskan Tolak H_0 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan quality of life. Besarnya hubungan dapat dilihat dari nilai

koefisien korelasi yaitu sebesar 0,589 yang masuk dalam kategori korelasi sedang (cukup erat). Nilai positif (+) pada koefisien korelasi yang diperoleh memiliki arti adanya hubungan yang searah, yaitu jika dukungan keluarga tinggi maka ODHA akan mengalami peningkatan kualitas hidup.

Distibusi Frekuensi Dimensi pada Variabel Kualitas Hidup

Tabel 5.5

No	Instrument	Jumlah Pertanyaan	Kategori					
			Baik	%	Cukup	%	Buruk	%
1	Dimensi Fisik	4	19	43,18	17	38,64	8	18,18
2	Dimensi Psikologis	7	29	65,91	14	31,82	1	2,27
3	Dimensi Tingkat Kemandirian	2	15	34,09	22	50	7	15,91
4	Dimensi Hubungan Sosial	4	33	75	8	18,18	3	6,82
5	Dimensi Hubungan dengan Lingkungan	5	29	65,91	13	29,55	2	4,55
6	Dimensi Keadaan Spiritual	5	34	77,27	6	13,64	4	9,09

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada Dimensi Fisik, Dimensi Psikologis, Dimensi Hubungan Sosial, Dimensi Hubungan dengan Lingkungan dan Dimensi Keadaan Spiritual, sebagian besar responden dikategorikan sudah baik, sedangkan pada Dimensi Tingkat Kemandirian masih dikategorikan cukup.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

